

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Alasan peneliti menjadikan SMP Negeri 17 Kota Jambi sebagai tempat penelitian karena belum adanya penelitian sejenis yang dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini berlangsung selama dua minggu. Dalam waktu dua minggu dengan tiga kali pertemuan yang setiap pertemuannya berjalan selama dua jam pembelajaran di setiap minggunya, peneliti mulai mengumpulkan data yang diperlukan hingga pada kesimpulan akhir. Sehingga, data yang sudah didapatkan tidak akan terdiam lama karena melewati batas waktu penelitian. Maka penelitian yang dihasilkan akan menjadi penelitian yang terbaru.

#### **3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan seorang peneliti guna menggambarkan suatu kondisi dengan cermat secara terstruktur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Jenis penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang melahirkan data deskriptif berupa kata-kata baik secara lisan maupun tulis yang didapatkan dari objek penelitian yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini, peneliti berupaya menghasilkan sebuah analisis deskriptif dari data-data yang didapatkan sesuai dengan fakta yang terjadi di

lapangan tanpa menambah atau mengurangi, yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan secara cermat tentang wujud tutur implikatur percakapan antara guru dan siswa kelas VII D SMP Negeri 17 Kota Jambi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sedang berlangsung.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua informasi yang dikumpulkan berupa percakapan antara guru dan siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas. Sumber data itu sendiri berfokus pada kutipan dan percakapan yang terucap oleh guru bahasa Indonesia, bapak Taufik Hidayat, S.S. dan siswa kelas VII D SMP Negeri 17 Kota Jambi dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa yang terbagi menjadi dua sesi. Dengan adanya percakapan yang terekam, peneliti baru dapat mendeskripsikan wujud tutur implikatur percakapan sesuai dengan tujuan penelitiannya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik khusus dalam pengumpulan datanya yakni, teknik perekaman, teknik simak dan catat, dan teknik wawancara.

- 1) Teknik perekaman, yaitu teknik yang digunakan dengan merekam beberapa dialog atau percakapan yang sedang terjadi antara guru dan siswa. Teknik ini sangat membantu guna menemukan informasi-informasi yang terlewat oleh peneliti.
- 2) Teknik simak dan catat, merupakan teknik yang digunakan oleh seorang peneliti dengan mendengarkan beberapa dialog atau percakapan yang

sedang terjadi antara guru dan siswa yang kemudian mencatat beberapa hal penting agar peneliti tidak melewatkan sesuatu data disajikan.

- 3) Teknik wawancara, yaitu teknik penelitian dengan menanyakan beberapa hal secara langsung kepada objek yang diteliti guna mendapatkan beberapa informasi tambahan. Hal-hal yang ditanyakan bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Pertanyaan hadir begitu saja untuk memuaskan keingintahuan peneliti.

### **3.5 Uji Validitas Data**

Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode, merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan melihat informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang lebih terpercaya, peneliti menggunakan metode wawancara dan pengamatan langsung. Teknik ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh peneliti diragukan kebenarannya. Selanjutnya peneliti juga menggunakan teknik triangulasi teori dimana peneliti akan mengolah informasi yang didapatkan akan dibandingkan kembali dengan penelitian yang relevan agar tidak adanya bias dalam menyimpulkan hasil penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu teknik analisis berupa kalimat yang menjelaskan secara cermat terkait data-data yang dikumpulkan. Dengan ini, ada beberapa prosedur yang perlu dilewati peneliti dalam menganalisis datanya.

- 1) Mengidentifikasi data, yakni peneliti terlebih dahulu menentukan data yang ingin diteliti. Data dikumpulkan tanpa membatasi informan hingga sampai pada data jenuh.
- 2) Mengklasifikasi data, yakni peneliti mengelompokkan data yang sudah ada sesuai dengan jenis data masing-masing.
- 3) Menganalisis data, yakni peneliti melakukan penyelidikan di setiap data yang didapatkan.
- 4) Mendeskripsikan data, yakni peneliti menggambarkan hasil penyelidikan data secara terperinci yang kemudian dituang ke dalam hasil laporan penelitian untuk sampai pada kesimpulan akhir.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini, terdapat tiga prosedur yang telah dilewati peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya, yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

- 1) Persiapan, yakni tahap paling awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah mulai dari pemilihan judul, memaparkan latar belakang, membuat kajian pustaka, menjelaskan metode penelitian, dan penyusunan proposal.
- 2) Pelaksanaan, yakni tahap dimana peneliti sudah mulai terjun ke lapangan. Ketika di lapangan, peneliti harus berfokus pada pengumpulan data. Pengumpulan data itu sendiri tidak dapat dilakukan hanya dalam satu kali. Untuk itu, peneliti menggunakan

waktu tiga minggu untuk mengambil data secukupnya sembari menganalisis data yang ada.

- 3) Penyelesaian, yakni tahap akhir yang akan ditempuh peneliti dengan mulai menyusun hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan penelitian. Tahap ini hanya dapat dilakukan setelah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan sudah selesai.